

**KOMBINASI EKSTRAK RIMPANG KENCUR (*Kaempferia galanga* L) DAN KUNCI (*Boesenbergia rotunda* L)
TERHADAP PERTUMBUHAN JAMUR
*Malassezia furfur***

SKRIPSI



Oleh :

Serly Putri Yunitasari

NIM. 22105033

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN
TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr.SOE BANDI
JEMBER
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Kombinasi Ekstrak Rimpang Kencur (*Kaempferia galanga* L) dan Kunci (*Boesenbergia rotunda* L) Terhadap Pertumbuhan Jamur *Malassezia furfur* telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu kesehatan pada:

Nama : Serly Putri Yunitasari
Nim : 22105033
Hari, Tanggal : 20 Juli 2026
Program Studi : Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis

Ketua Penguji,



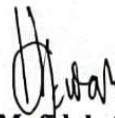
Rian Anggia Destiawan, S.KH., M.Imun
NIDN. 0720129402

Penguji II,

Penguji III,



Ayu Tri Agustin, S.Si., M.Si
NIDN. 0611089701



Hartalina Mufidah, S.Si., M.Sc
NIDN. 0519089301

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,
Universitas dr. Soebandi



Guruh Wirasakti, S.Kep.,Ns.,M.Kep.
NIDN. 0705058706

ABSTRAK

Serly Putri Yunitasari. **Kombinasi Ekstrak Rimpang Kencur (*Kaempferia galanga* L) dan Kencur (*Boesenbergia rotunda* L) Terhadap Pertumbuhan Jamur *Malassezia furfur* Skripsi**, Progam Studi Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis Universitas dr. Soebandi.

Infeksi masih menjadi masalah kesehatan di Indonesia, terutama di daerah dengan kelembapan tinggi dan sanitasi yang kurang memadai. Salah satu jamur penyebab infeksi adalah *Malassezia furfur*. Tanaman rimpang seperti kencur dan kunci berpotensi menjadi obat alternatif karena memiliki senyawa bioaktif yang dapat berfungsi sebagai antijamur. Yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ekstrak rimpang kencur dan kunci terhadap pertumbuhan jamur *Malassezia furfur*. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan rancangan *post-test only control group design*. Populasi penelitian ini menggunakan jamur *Malassezia furfur*. dibagi menjadi lima kelompok, Setelah inkubasi, dilakukan pengukuran zona hambat, kemudian data dianalisis menggunakan uji *Kruskal-Wallis* dan dilanjutkan dengan uji *dunn*. Hasil penelitian menggunakan uji *Kruskal Wallis* menunjukkan pengaruh yang signifikan dari kombinasi ekstrak terhadap diameter zona hambat dengan nilai *p-value* $0,001 < 0,05$. Uji lanjut *Dunn* menunjukkan perbedaan signifikan (*p-value* $< 0,05$), pada perbandingan kelompok antara kontrol negatif dengan kontrol positif, konsentrasi 30% dan konsentrasi 25%. Rata-rata diameter zona hambat pada kontrol positif sebesar $6,00 \pm 5,89$, kontrol negatif $0,00 \pm 0,00$, kombinasi ekstrak konsentrasi 30% $5,20 \pm 0,57$, konsentrasi 25% $4,30 \pm 1,48$, dan konsentrasi 15% $0,00 \pm 0,00$. Konsentrasi 30% memberikan daya hambat paling besar di antara kelompok perlakuan. Yang artinya kombinasi ekstrak rimpang kencur (*Kaempferia galanga* L) dan kunci (*Boesenbergia rotunda* L) terbukti memiliki aktivitas antijamur terhadap *Malassezia furfur* dengan konsentrasi optimum sebesar 30%.

Kata kunci : *Malassezia furfur*; Tanaman rimpang.

Peneliti : Serly Putri Yunitasari
Pembimbing Utama : Hartalina Mufidah, S.Si., M.Sc